

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia, baik manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada pendidikan tingkat perguruan tinggi.

Dalam hal pendidikan ini bimbingan konseling sebagai salah satu komponen yang tidak bisa terpisahkan daridan memiliki peran yang strategis dalam membantu siswa atau peserta didik dalam mengatasi masalahnya sehingga peserta didik mampumencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Untuk mencapai tujuan bimbingan konseling tersebut guru bimbingan konseling bisa melaksanakan dalam pola BK 17 plus, salah satu layanan yang bisa dilaksanakan guru bimbingan konseling dari pola BK 17 plus adalah konseling individual, yang mana konseling individual adalah suatu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.

Dalam layanan konseling individual, guru bimbingan konseling memberikan ruang dan suasana yang yang memungkinkan klien untuk menceritakan permasalahannya secara terbuka sehingga klien mampu memahami kondisi dirinya baik kekurangan dirinya maupun kelebihan yang dimilikinya. Tetapi manusia yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan, salah satu perbedaan manusia itu adalah dalam menyikapi suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, ada pribadi yang mau menceritakan masalahnya kepada orang lain ada pula yang memilih memendamnya sendiri. Sehingga dalam hal ini perlu ditingkatkannya minat siswa untuk mengikuti konseling individual, sehingga siswa ketika menghadapi masalah tidak memendamnya sendiri ataupun memilih bercerita dengan orang lain selain guru bimbingan konselingnya.

Mengikuti konseling individual sangatlah penting bagi peserta didik karena ketika siswa mengalami masalah dan hanya cerita kepada temannya yang nantinya dikhawatirkan memberi solusi yang tidak terentaskannya masalah siswa, atau ketika siswa memilih diam saat memiliki masalah ditakutkan akan berdampak kepada proses pembelajarannya sehingga tujuan dari pendidikan secara umumnya dan tujuan dari bimbingan konseling khususnya tidak tercapai sebagai mana mestinya. Karena itu perlu ditingkatkannya minat siswa terhadap konseling individual.

Minat dapat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat siswa mengikuti konseling individual berarti bahwa adanya kesadaran dalam diri seorang peserta didik yang merasa tertarik terhadap konseling individual dan peserta didik juga menyadari kalau dirinya suka terhadap konseling individual sehingga timbul dari dalam dirinya rasa suka dan mau mengikuti konseling individual tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Terkait hal di atas untuk meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual maka guru bimbingan konseling bisa melakukan beberapa upaya karena guru bimbingan konseling adalah guru yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.¹ Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling guru bimbingan konseling tidak hanya memiliki kompetensi yang harus dikuasainya akan tetapi juga harus melakukan upaya-upaya dalam membantu siswa, adapun yang dimaksud upaya adalah usaha sadar untuk menyampaikan suatu maksud.² Sedangkan maksud upaya dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilaksanakan guru bimbingan konseling untuk meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sekolah yang telah menerapkan layanan bimbingan konseling secara teratur, akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang peneliti lihat di lapangan. Berdasarkan pengamatan awal di lapangan peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang memilih cerita kepada teman dari pada guru bimbingan konseling.
2. Masih adanya siswa yang memendam masalahnya dari pada cerita kepada guru bimbingan konseling.
3. Masih adanya siswa yang menceritakan masalahnya kepada guru lain dari pada guru bimbingan konseling
4. Masih adanya siswa yang memilih curhat kemedial sosial dari pada cerita keguru bimbingan konseling.

¹ Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. 2008. h.5

² Daryanto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo. 2009. h.1132



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Lokasi penelitian ini, baik dari segi waktu dan biaya terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian di lokasi ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Upaya Guru Bimbingan Konseling

Upaya sering disamakan dengan kata “usaha” yang mempunyai arti yaitu usaha dan cara yang dilakukan unuk memecahkan masalah.³ Sedangkan guru bimbingan konseling adalah tenaga ahli pria, wanita yang memperoleh pendidikan khusus dalam bimbingan konseling diperguruan

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002. h.1092

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan serta memberikan layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultan bagi staf sekolah dan orang tua.⁴

2. Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.⁵ Sedangkan konseling individual adalah suatu layanan yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan layanan secara langsung, tatap muka dengan konselor sekolah dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya.⁶

D. Masalah dan Rumusannya

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi yang penulis temui di lapangan, maka diidentifikasi sejumlah hal yang dapat dijadikan ukuran dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

⁴ W.S. Winkle, Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. 2006. h.167

⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003. h.57

⁶ Heru Mugiarto. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press. 2004. h.64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi Minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya identifikasi masalah, maka penulis fokus terhadap Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dan faktor yang mendukung upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan gejala di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapat gelar S1 Bimbingan Konseling.
- b. Bagi Jurusan, sebagai informasi tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- c. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat siswa mengikuti konseling individual di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru.